

DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KEBUMEN TAHUN 2023: STUDI KASUS-KONTROL

Mugi Rahayu Lestari

Abstrak

Leptospirosis menjadi permasalahan kesehatan dengan CFR yang cukup tinggi. CFR leptospirosis Indonesia tahun 2022 sebesar 9,8% dan Kabupaten Kebumen merupakan salah satu wilayah endemik leptospirosis sejak tahun 2012. Penelitian dilakukan untuk mengetahui determinan dan pemetaan kejadian leptospirosis di Kebumen Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus-kontrol dengan sampel 1:1 (53 kasus dan 53 kontrol). Pengambilan sampel untuk masing-masing kelompok kasus dan kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. Definisi kasus adalah individu yang berobat ke puskesmas atau rumah sakit dan didiagnosis sebagai penderita leptospirosis tahun 2023 dan kontrol merupakan tetangga terdekat. Analisis menggunakan model regresi logistik didapatkan hasil bahwa determinan yang berhubungan dengan kejadian leptospirosis adalah riwayat luka (OR=40,20; 95% CI: 5,05—320,03), jenis kelamin (OR=2,58; 95% CI: 0,85—7,82), dan penggunaan APD (OR=2,27; 95% CI: 0,76—6,78). Keberadaan tikus dan keberadaan genangan air yang berisiko meningkatkan penularan leptospirosis cenderung terletak pada titik-titik yang berdekatan secara geografis. Keberadaan hewan peliharaan berisiko terbanyak cenderung berada di daerah yang tinggi secara geografis. Disarankan untuk instansi kesehatan terkait dapat memberikan sosialisasi pencegahan leptospirosis kepada masyarakat di wilayah yang secara pemetaan memiliki risiko tinggi untuk mengalami leptospirosis.

Kata Kunci: Leptospirosis, Determinan, Pemetaan, Kasus-Kontrol

DETERMINANTS AND MAPPING OF LEPTOSPIROSIS INCIDENCE IN KEBUMEN IN 2023: A CASE-CONTROL STUDY

Mugi Rahayu Lestari

Abstract

Leptospirosis is a health problem with high CFR. The CFR of leptospirosis in Indonesia in 2022 is 9.8% and Kebumen Regency is one of the endemic areas since 2012. The aim of this study was to determine the determinants and mapping of leptospirosis incidence in Kebumen in 2023. This research used a case-control study design with a 1:1 sample (53 cases and 53 controls). Sampling for each group used a purposive sampling technique. The definition of cases are individuals who seek treatment at puskesmas or hospital and are diagnosed as leptospirosis patients in 2023, and controls are the closest neighbors. Analysis using logistic regression model showed that determinants associated with the incidence of leptospirosis were wound history (OR=40.20; 95% CI: 5.05-320.03), sex (OR=2.58; 95% CI: 0.85-7.82) and PPE use (OR=2.27; 95% CI: 0.76-6.78). The presence of rats and standing water which could increase the risk of leptospirosis tend to be geographically located at adjacent points. The presence of pets at risk is most likely to be in areas that tend to be high. It is recommended that relevant health authorities can provide socialization of leptospirosis prevention to the community in areas mapped as having a high risk of leptospirosis.

Keywords: Leptospirosis, Determinants, Mapping, Case-Control